

Pemanfaatan Lahan Terasering di Areal Replanting Sawit Guna Memenuhi Kebutuhan Pasca Pandemi Kelompok Tani 100 Nusa Bakti (Desa Lubuk Kembang Sari Kecamatan Ukui)

Tri Budi Riono

Universitas Riau

*tribudi.r18@gmail.com

Abstrak Pada sebuah penelitian yang berkaitan pada sebuah pengabdian yang ada di masyarakat adalah sebuah penelitian di mana pengabdian tersebut dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Latar kajian dalam sebuah penelitian ini ditentukan pada suatu pengabdian dan kemandirian masyarakat yang terjadi di Desa Lubuk kembangsari kecamatan Ukui kabupaten Pelalawan yang bertepatan pada sebuah kelompok tani kt100 yakni kelapa sawit. Mencoba bangkit dan memanfaatkan apa yang ada ditambah lagi dengan diterpanya covid-19 atau pandemi yang membuat masyarakat dan para kelompok tani berpikir ulang untuk mencari pundi-pundi pendapatan dan mengelola baik wilayah yang ada dengan memanfaatkan terasering. Pandemi covid 19 sangat memukul masyarakat sehingga KT 100 nusa bakti mengambil inisiatif dengan memanfaatkan beberapa tanaman seperti semangka, bengkok, pare dan cabai. Sehingga dapat dimanfaatkan untuk menyokong dan bangkit apalagi dalam replanting sawit sawit tidak dapat menghasilkan sehingga masyarakat dituntut untuk mandiri dan menciptakan inovasi-inovasi baru. Sehingga dapat merangkul kelompok-kelompok untuk bekerja sama baik sesama para pendidikan maupun desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemandirian masyarakat di kelompok 100 tani Nusa Bakti dalam memanfaatkan terasering sebagai lahan pertanian untuk menopang perekonomian dan membantu pemerajaan sawit secara mandiri dalam penelitiannya metode yang digunakan untuk yakni kualitatif dengan melakukan wawancara dan terjun di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwasanya dalam pemerajaan sawit , Kondisi ekonomi yang disertai pandemi covid-19 membuat masyarakat menjadi mandiri dengan cara menciptakan alternatif di mana masyarakat kelompok tani Nusa bakti memanfaatkan lahan terasering mereka dengan tanaman-tanaman yang cukup sangat menguntungkan. Sehingga kondisi ekonomi dapat berjalan seiring membaiknya perekonomian dengan cara bertani dan memanfaatkan terasering mereka dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan primer dalam bangkit dan bertahan pasca pandemi dengan cara bertani.

Kata kunci: replanting, bertani, pasca pandemi, lahan terasering, ekonomi dan bertahan

Abstract. *Research related to community service is research where the service can be used properly. The study setting in this research was determined by community service and independence that occurred in Lubuk Bungasari Village, Ukui subdistrict, Pelalawan district, which coincided with a KT100 farmer group, namely oil palm. Trying to get up and make the most of what is available has been compounded by the impact of Covid-19 or the pandemic which has made the community and farmer groups think again about looking for sources of income and managing existing areas well by utilizing terraces. The Covid 19 pandemic hit the community so hard that KT 100 Nusa Bakti took the initiative by utilizing several plants such as watermelon, benguk, bitter melon and chili. So that it can be used to support and revive, especially when replanting oil palms, oil palms cannot produce so that people are required to be independent and create new innovations. So that we can encourage groups to work together, both among educational institutions and villages. This research aims to determine the independence of the community in the Nusa Bakti 100 farmer group in utilizing terraces as agricultural land to support the economy and help the development of oil palm independently. In the research, the method used is qualitative. by conducting interviews and going into the field. Based on the research results, it is known that in the palm oil era, the economic conditions accompanied by the Covid-19 pandemic made the community become independent by creating an alternative where the community of the Nusa Bakti farmer group utilized their terraced land with plants that were quite profitable. So that economic conditions can continue as the economy improves by farming and utilizing terraces, they can fulfill primary needs in recovering and surviving after the pandemic by farming.*

Keywords: *replanting, farming, post-pandemic, terraced land, economy and survival*

To cite this article: Tri Budi Riono. 2023. Pemanfaatan Lahan Terasiring di Areal Replating Sawit Guna Memenuhi Kebutuhan Pasca Pandemi Kelompok Tani 100 Nusa Bakti (Desa Lubuk Kembang Sari Kecamatan Ukui). *Unri Conference Series: Community Engagement* 5: 339-349. <https://doi.org/10.31258/unricsce.5.339-349>

© 2023 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2023

PENDAHULUAN

Desa lubuk kembang Sari kecamatan Ukui kabupaten Pelalawan telah terjadinya replanting pohon kelapa sawit pada tahun 2019 dengan potensi luas lahan 1.226 hektar. Akan tetapi yang ditumbang atau replanting untuk tanaman sawit hanya sekitar 874 hektar. Potensi yang dilihat dari sumber daya alam yang cukup sangat berlimpah dan luas di desa lubuk kembang Sari melihat adanya pemberdayaan yang cukup signifikan untuk dijadikan kajian sebagai pembelajaran dan pengamatan dalam bidang pertanian.

Tabel 1.1 luas lahan yang di remajakan

No	Luas lahan di Lubuk Kembang sari	Replanting tahap 1	Replanting tahap 2
1	1.226ha	874 ha	352ha

Modifikasi penulis

Data tersebut adalah data dimana perkebunan sawit di tumbang untuk sebuah pemerajaan ulang. Replanting yang sisa dari 875 hektar yakni 352 hektar akan direplanting tahap kedua di mana masyarakat desa is lubuk kebangsari telah melakukan sebuah pengamatan di mana replanting mandiri tanpa mengikuti perusahaan lebih menguntungkan secara mandiri dan tidak membebani hutang terlalu besar terhadapnya desa lubuk kembang sari dgn menggandeng KUD, dan tokoh yang mumpuni dalam bidang replanting mandiri

Menurut Iyung Pahan (2011) Bahwa salah satu strategi dalam masyarakat untuk membangun itu terdapat beberapa hal-hal yang penting yakni pemberdayaan pemberdayaan yang ada di masyarakat. Pemberdayaan tersebut adalah masyarakat di mana kekuatan yang sangat vital dan sangat krusial di mana aspek vital dan krusialnya pada masyarakat itu terdapat sebuah aspek ekonomi pendapatan kelembagaan dan kekuatan individu maupun kelompok-kelompok atas sebuah kerjasama dengan kekuatan-kekuatan komitmen bersama untuk menerapkan sebuah prinsip pemberdayaan sebagai arti penting dalam menopang dan mengaplikasikannya sebagai sebuah kegiatan pembangunan.

Dalam sebuah tanaman sawit bila telah mencapai kadar posisi melebihi batas usia 25 tahun wajib sebagai masyarakat meremajakan agar produktivitasnya menjadi lebih baik tujuan pembaruan atau persiapan replanting untuk menjaga keberlangsungan yang ada di masyarakat yakni ekonomi masyarakat dalam hal ini di mana proses replanting bertujuan agar mempertimbangkan pemulihan ekologi produktivitas kelapa sawit (Maruli Pardamean,2014).

Kegiatan pemanfaatan di lahan terasering yang dibuat oleh para petani kelapa sawit untuk menanam sawit juga dimanfaatkan beberapa hal dalam lereng perkecilan aliran permukaan air untuk menjaga erosi dan kegiatan pemanfaatan lahan terasering diganti Nusa bakti yang berbukit untuk ditanam tanaman yang sangat bermanfaat yakni menanam tanaman hortikultura sebagai penopang dan pengembangan tanaman petani pedesaan untuk menunjang perekonomian masa pakeklik replanting dan pandemic covid-19

Dalam kasus ini lahan tersebut pastinya akan direplanting dan akan dilakukan sebuah pemerajaan agar menjadikan tanaman baru yang lebih menjanjikan melihat dari situasi yang berkembang di masyarakat masyarakat Indonesia baik dunia terkena imbas covid 19 yang mengakibatkan beberapa sektor terpuruk dalam bidang perekonomian sedangkan masyarakat dalam replanting sebuah perkebunan harus memerlukan dana dan penunjang ekonomi yang berkualitas agar bisa dapat bertahan dalam menjalani kehidupan dengan memenuhi kebutuhan sosial ekonomi yang ada di masyarakat.

Oleh sebab dengan kemandirian masyarakat yang Kelompok tani Nusa bakti yang mempunyai hampan replanting 21 ha yang di replanting dan memanfaatkan terasering ada masyarakat tersebut akhirnya memunculkan ide-ide memanfaatkan bagian-bagian terasering dalam replanting kelapa sawit untuk dijadikan tanaman yang menghasilkan yakni semangka pare dan labu sebagai bahan untuk dijual agar menambah penghasilan mereka sebagai penopang ekonomi untuk memelihara sawit dan menjalaninya di masa covid dan bangkit dari pasca pandemi sehingga ketersediaan kebutuhan pokok ekonomi dapat memenuhi dengan baik.

Berdasarkan pemikiran dan pandangan penulis lalu melanjutkan sebuah perumusan permasalahan “Bagaimana masyarakat mengelola terasering untuk memenuhi kebutuhan yang berkelanjutan”

Rumusan Masalah

1. Bagaimana masyarakat mengelola lahan terasering replanting sebagai pemanfaatan yang menghasilkan?
2. Bagaimana masyarakat bertahan dan bangkit dalam menghadapi pasca pandemi?

Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini dibedakan menjadi 2 tujuan yaitu, tujuan umum dan tujuan khusus:

Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian dilakukan oleh peneliti di KT 100 nusa bakti untuk mengimplementasikan dan mempertahankan pemanfaatan terasering kelapa sawit saat replanting guna menambah ekonomi

Tujuan khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mencari:

1. Menganalisis masyarakat dalam pemanfaatan terasering.
2. Menganalisis masyarakat dalam menghadapi pandemi dan pasca pandemi dalam menunjang ekonomi.

TINJAUAN LITERATUR

Lubuk Kembang Sari

Desa lubuk kembang sari adalah desa yang dari mana dahulu adalah sejarahnya adalah sebuah desa transmigrasi bernama Ukui UPT4 di mana setelah perkembangan dan pemecahan wilayah kabupaten Kampar menjadi Pelalawan yang dahulunya wilayah upt4 bukit asri menjadi lubuk kembang sari

Terasering

Terasering ialah sebuah tempat dalam daerah perbukitan berlereng yang tempat ini dimanfaatkan untuk lahan pertanian di mana lahan tersebut digunakan untuk menahan dan mengurangi erosi yang membawa unsur hara dalam tingkat kesuburan tanah.

Kelompok Sosial

Kelompok sosial yang ada di desa lubuk kembang sari ialah adalah sebuah himpunan dari beberapa masyarakat di mana masyarakat ini adalah masyarakat transmigran yang dahulunya adalah kesatuan berasal dari beberapa daerah yang bersama-sama ada hubungan diantara mereka untuk hidup merantau ke Riau. Hubungan tersebut menyangkut hubungan timbal balik di sebuah tanah perantauan yang mempengaruhi satu dengan yang lain adapun kelompok satu dengan yang lain atas kesadaran saling tolong-menolong dalam perantauan.. Adapun pengertian kelompok sosial menurut beberapa ahli yaitu:

Menurut. Esti Ismawati (2012) Kelompok sosial adalah sebuah unit-unit kecil di sosial maupun unit besar yang terdiri dari dua atau lebih individu dalam mengadakan interaksi sosial baik diri sendiri maupun kelompok atau lebih yang cukup instan dan teratur dalam kehidupan sehari-hari sehingga diantara individu kelompok atau kelompok dengan kelompok lain dalam terdapat kepentingan-kepentingan secara struktur dan norma bagi kelompok itu.

Kelompok sosial adalah kelompok orang yang mempunyai sebuah kegiatan yang bersifat konsisten terdiri dari tunggal maupun lebih dari dua atau kelompok yang memiliki ketergantungan dengan ikatan-ikatan sistem norma masyarakat dengan ukuran kelakuan yang dapat diterima dan disetujui seluruh keanggotaan dengan kesatuan manusia untuk hidup bersama dengan tujuan hubungan mereka hubungan tersebut. Mempunyai keterkaitan timbal balik saling mempengaruhi dalam kesadaran untuk tolong-menolong sesama kelompok dan individu mereka.

Proses Terbentuknya Kelompok Sosial

Proses pembentukan kelompok adalah bagaimana suatu kelompok dapat terbentuk disertai alasan-alasan

dan tujuan pembentukan kelompok itu. Di dalam kelompok terjalin hubungan timbal balik antara anggota yang satu dengan anggota yang lain, gotong royong, tolong menolong serta saling mempercayai.

Proses terbentuknya kelompok-kelompok sosial yang berada di desa lubuk kebangsari adalah sebuah kelompok di mana terdapat alasan-alasan dengan tujuan kelompok tersebut dimana mereka yang berada dari zaman transmigrasi tahun 1989. Terjadi sebuah hubungan timbal balik antara anggota satu dengan yang lainnya.

Terbentuknya kelompok-kelompok tersebut dimulai dari beberapa paguyuban paguyuban. Masyarakat yang saat ini adalah manusia yang dilahirkan di dunia untuk beberapa tujuan yang setiap manusia mempunyai kecenderungan naluri bertahan hidup namun dalam perkembangan zaman dan perkembangan masyarakat tidak hanya sebuah pertahanan hidup dan membutuhkan hidup secara biologis belaka akan tetapi ada kepentingan-kepentingan lain yang tidak terbatas antara kehendak dasar yang ada dalam dirinya maupun kepentingan dalam usaha untuk memenuhi dan mencapai tujuan dalam nalurnya dengan cara bekerja sama bersama masyarakat dan kelompok (S.Suparman,2019).

Pertama setiap anggota yang berada dalam kelompok sosial harus memahami secara batiniah sadar yang merupakan sebagian dari kelompok yang berkesan yang adanya timbal balik dari hubungan antar anggota dengan anggota yang lain harus juga memiliki kebersamaan sehingga hubungan antara mereka semakin erat. Banyaknya faktor lain yang dapat menjadi sebuah karatan kelompok sosial tersebut adanya kesamaan ideologi politik atau faktor lain yang tentunya faktor ini dapat menjadi pola pengikat dari beberapa anggota menjadi berstruktur dalam mempunyai pola perilaku dan bersistem.

partisipasi Kelompok tani Nusa Bakti

Dalam partisipasi masyarakat beberapa alasan yang penting bisa saja menjadi alasan utama terhadap partisipasi masyarakat dalam membangun ekonomi yakni kelompok tani Nusa dua yaitu:

- a) Partisipasi anggota dalam menentukan alat guna mengelola terasering dengan mencari informasi mengenai kondisi wilayah dengan didukung oleh KUD dan beberapa sarjana pertanian untuk dihadirkan sebuah program dalam proyek skala jangka panjang
- b) Anggota mempercayai program pembangunan ini dan dilibatkan dalam persiapan secara perencanaan yang dijelaskan oleh para sarjana pertanian untuk mengetahui keilmuan-keilmuan terbaru proyek tersebut
- c) Partisipasi anggota Nusa dua adalah kunci dalam keterlibatan pembangunan berkelanjutan.

Penelitian terdahulu

Nama, Judul(tahun) penerbit,metode	Teori Penelitian	Fokus Penelitian	Hasil
Dwi Pratiwi K, Bambang Supriyono dan Imam Hanafi PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BIDANG USAHA EKONOMI (Studi pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto) 2013 Universitas Brawijaya,deskripsi kualitatif	Teori Optimasi	Pemanfaatan lahan pasar	Pemanfaatan lahan untuk dijadikan pasar secara baik dan bener secara tata kelola di Mojokerto

METODE PENERAPAN

Lokasi Penelitian

Desa Lubuk Kembang Sari

Metode

Metode dalam penggunaan pelaksanaan penelitian di desa Lubuk Kembang Sari pada kelompok tani 100 nusa bakti menggunakan pendekatan kualitatif

Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu																			
		Bulan 1				Bulan 2				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Terjun dilapangan		X	X	X	X															
2	Pemilihan informen						X														
3	wawancara							X													
6	Analisis Data									X	X	X									
7	Penyusunan)												X	X				X			X

Dalam kegiatan penelitian tersebut peneliti menjelaskan beberapa yang harus dijelaskan bagaimana kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama 4 bulan penelitian di kelompok tani 100 nusa bakti yang pertama di bagian bulan pertama yakni terjun di lapangan kemudian pembelian informan di bulan kedua dan wawancara setelah wawancara peneliti juga menganalisis apa yang ditemukan lalu menyusunnya di bulan keempat sebagai kesesuaian rencana penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti

Metode dalam penggunaan tersebut ialah metode kualitatif yakni dari mana ia harus menyusun terlebih dahulu pokok-pokok analisis yang ditemukan di lapangan lalu mengolahnya dan mengelompokkan pokok-pokok pemikiran dan instrumen dari para informan sehingga mendapatkan hasil dari teknik analisa data yang diperoleh secara mendalam melalui wawancara

Metode dalam penggunaan pelaksanaan penelitian di desa Lubuk Kembang Sari pada kelompok tani 100 nusa bakti menggunakan pendekatan kualitatif didukung data-data di lapangan yang ditemukan peneliti untuk memperkuat temuan-temuan, dalam menyelesaikan pengabdian masyarakat.

Fokus pada sebuah penelitian ini yang dilaksanakan di kelompok tani Nusa dua dalam mekanisme kelompok tersebut memperdayakan melalui program-program mereka dalam bidang usaha ekonomi pemanfaatan Siring terhadap kemajuan ekonomi dalam bertahan dalam situasi pandemi covid-19 dan bangkit dari pasca pandemi

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Dalam kegiatan pemanfaatan lahan terasering yang dilakukan oleh kelompok tani Nusa bakti yang berada di

desa Lubuk kembang Sari mengembangkan sebuah usaha-usaha di sektor pertanian yang cukup sangat signifikan dan sangat besar dalam bidang pertanian. Aktivitas kelompok masyarakat yakni kelompok tani Nusa bakti tumbuh menjadi kelompok yang mempunyai kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam sebidang lahan kecil yang dimanfaatkan secara maksimal dengan beberapa jenis tanaman

Aktivitas usaha tani ini memperoleh keuntungan sebagai penunjang dalam pembiayaan kemandirian replanting kelapa sawit untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan seperti pupuk dan lainnya aktivitas kelompok tani ini sangat berperan di mana dalam kegiatan.

Pertanian mereka yang memanfaatkan lahan terasering replanting dapat menghasilkan tahun terakhir pertama semangka sekitar 1 ton di tahun penanaman kedua meningkat menjadi 4 ton di tahun 2019. Data tersebut tidaklah serta-merta menunjukkan bahwa semangka sebagai komoditas utama melainkan ada komoditas seperti labu pare dan cabai. Komoditas tersebut cukup signifikan dikarenakan menunjukkan peningkatan-peningkatan panensial pertama hingga tier ke-3 dalam satu tahun bisa menghasilkan 4 sampai 3 kali panen melihat antusias petani yang memanfaatkan bibit-bibit lokal sebagai andalan taraf hidup mereka secara intensif.

Peluang usaha ini secara maksimal memanfaatkan terasering sampai saat ini masih cukup terbuka karena alasannya tanaman hortikultura atau yang sejenis dengan modal yang kecil dengan keuntungan yang besar dengan luas lahan yang cukup besar mampu menghasilkan dengan produktivitas yang cukup mumpuni sebagai penopang kehidupan masyarakat pasca pandemi dan bangkit dari keterpurukan masa pandemi.

Banyak yang kita ketahui dalam konsep pemberdayaan mencakup sebuah pemahaman yakni pembangunan yang ada di masyarakat atau community development dan pembangunan itu akan bertumbuh pada masyarakat yang mau menggunakan basic untuk bertahan hidup dan keterkaitan dengan komunitas sosial dengan tujuan pemahaman dan arti makna kebudayaan dan memperdayakan masyarakat, untuk mencapai tujuan orang-orang yang bersifat kolektif diberdayakan melalui sebuah kemandirian atas keadaan yang ada di kelompok tani Nusa bakti dengan memanfaatkan terasering adalah sebuah keharusan serta melalui usaha mereka sendiri untuk akumulasi pengetahuan, kecakapan dalam keterampilan serta memahami sumber daya yang mereka miliki tanpa bergantung pada sebuah pertolongan pertolongan yang bersifatnya hubungan eksternal

Keberdayaan yang ada di masyarakat adalah sebuah konsep dari masyarakat yang mana kelompok masyarakat atau individu dengan kelompok membangun sebuah kemampuan yang di mana pemberdayaan tersebut bersangkutan untuk meningkatkan harkat maupun martabat kelompok tersebut dalam kondisi apapun sehingga mereka dapat mencapai tujuan mereka untuk mampu melepaskan dari sebuah perangkat kemiskinan dan keterbelakangan dengan memanfaatkan lahan mereka belajar dan mampu mengendalikan kemauan mereka dengan pemberdayaan itu sendiri.

Dalam penelitian tersebut peneliti juga menemukan beberapa tantangan yang dialami peneliti di mana peneliti menunggu para petani dari menanam hingga panen di mana tantangan ini menjadikan kesulitan pribadi peneliti karena peneliti bukanlah seorang yang ahli dalam bidangnya banyak temuan-temuan baru dan inovasi-inovasi baru yang membuat para petani Nusa bakti menjadi mandiri akan pribadi yang baik demi meningkatkan ekonomi mereka pasca pandemi

Temuan dari hasil sebuah pengabdian yang berada di masyarakat kelompok tani Nusa bakti yang berada di desa Lubuk kembang Sari kecamatan Ukui kabupaten Pelalawan menunjukkan perolehan hasil dari yang mereka hasilkan selama 3 tahun belakangan dapat membackup, kebutuhan-kebutuhan perekonomian mereka yang secara kemandirian menggandeng elemen-elemen mahasiswa pertanian dalam memanfaatkan lahan yang berada di wilayah mereka. Berikut data-data hasil panen beberapa komoditas unggulan mereka yang dapat memenuhi kebutuhan berikut ini:

Tabel 1.2 hasil pertanian

No	Tahun	Jenis tanaman	Hasil	Laba bersih
1	2019	Semangka	4,2 ton	12,6 juta
		Labu	1 ton	2 juta
		Pare	3 kwintal	700rb
2	2020	Semangka	6 ton	24 juta
		Labu	2 ton	3 juta
		cabe	4 kwintal	23 juta
3	2021	Semangka	9 ton	35juta

	benguk	1 ton	2,3 juta
	pare	5 kwintal	1 juta

Dari hasil penelitian yang dilakukan dan mengabdikan di masyarakat temuan-temuan penelitian cukup sangat baik di mana dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan di kelompok tani Nusa dua dalam memanfaatkan terasering cukup sangat mendalam di mana dengan hasil mereka dapat memenuhi kebutuhan kelompok tersebut dan dapat membesarkan sawit mereka tersebut hingga hasil di tahun 2022 akan tetapi dalam pengabdian tersebut masih ditemukan beberapa kekurangan atau faktor yakni kurangnya pemahaman dalam pengelolaan penyakit pada tanaman sehingga tidak begitu maksimal dalam pengelolaan tanaman-tanaman yang ada dalam sebuah gambar menunjukkan bahwasanya masyarakat kelompok tani Nusa dua terkesan membiarkan tanaman mereka seperti tanaman liar dan mengambil hasilnya.



Gambar 1. Panen pare



Gambar 2. Jenis labu madu



Gambar 3. Pare yang tidak di rawat



Gambar 4. Cabai



Gambar 5. Kacangan Benguk

KESIMPULAN

Dari penelitian di atas yang terjun langsung di masyarakat dan menemukan beberapa hal menarik di mana masyarakat mengelola lahan. Hal-hal yang menarik dalam sebuah penelitian ialah adalah sebuah kendala dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada di mana kendala-kendala tersebut cukup banyak dari menunggu tanaman tumbuh hingga panen penelitian ini diabdikan untuk masyarakat dan mana masyarakat mandiri dalam memenuhi kebutuhan mereka dengan memanfaatkan hal-hal di sekitarnya sering replanting sebagai tanaman penunjang untuk bertahan hidup dalam masa paceklik pandemi covid-19 dan memanfaatkan lahan sebagai penopang ekonomi di mana sawit sedang masa pembesaran masyarakat dituntut untuk mandiri dan belajar bagaimana mengabdikan dirinya yakni khususnya kelompok tani Nusa bakti untuk bangkit dan belajar agar kebutuhan-kebutuhan primer dapat terpenuhi sehingga melihat dari kualitas hasil yang mereka dapatkan sangat cukup untuk mereka dalam menghadapi pasca pandemi.

Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwasanya masyarakat secara mandiri bersama kelompoknya membangun perekonomian dengan memanfaatkan lahan-lahan terasering sebelum produktivitas sawit tumbuh ini menjelaskan bahwasanya komunitas yang berada di masyarakat dapat saling bahu-membahu dan memberdayakan kelompok tani mereka dalam bertahan hidup pasca pandemi dan replanting sawit di mana replanting sawit itu sendiri tidak dapat menghasilkan apapun sehingga masyarakat memanfaatkan lahan yang sempit dan sedikit untuk mereka manfaatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- E. S. Nasution, S. Gunawan, B. Yuniasih. (2017). Kajian Replanting Dan Pasca Replanting Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Gueneensis Jacq*) Pada Perkebunan Inti Dan Plasma Pt. Sari Lembah Subur (AAL). *JURNAL AGROMAST*, 2(1).
- Dwi Pratiwi Kurniawati, Bambang Supriyono, Imam Hanaf. (2013) Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Usaha Ekonomi (Studi Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, I(4).
- S. Saidang, S. Suparman. (2019). Pola Pembentukan Solidaritas Sosial dalam Kelompok Sosial Antara Pelajar Edumaspul. *Jurnal Pendidikan*, 3 (2) 122-126
- Eriska Rena, Yusmar Yusuf. (2017). Komunitas K-popers Pekanbaru (Studi Tentang Pembentukan Kelompok Sosial) *Jurnal Online Fakultas Mahasiswa Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 4(2) 1-15.
- D. A. Maretya, S. Sudrajat. (2017). Perilaku petani dalam mengelola lahan terasering di Desa Sukasari Kaler Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka : *Jurnal Bumi Indonesia*
- D. L. Bokings, IN Sunarta, IW Narka 2013. Karakteristik Terasering Lahan Sawah dan Pengelolaannya di Subak Jatiluwih, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan : *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*- Vol. 2, No. 3, Juli

2013

- S. Saidang, S. Suparman. (2019). Pola Pembentukan Solidaritas Sosial dalam Kelompok Sosial Antara Pelajar Edumaspul. *Jurnal Pendidikan*, 3 (2) 122-126
- Irawan Syarifuddin, Daher. (2019). Peran Agen Perubahan Sebagai Pelaku Pembangunan dalam Pengembangan Kelompok Sosial di Wisata Desa Sidoluhur *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 3 (1)
- S. Andriani, M. Mansur, M. Syahri, (2019). Peran Kelompok Sosial Argowayang Dalam Menanamkan Nilai Kesadaran Lingkungan - *Jurnal Civic Hukum*
- W.Wahidmurni .(2017).Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif. diakses dari <http://repository.uin-malang.ac.id/1984/2/1984.pdf> .
- Pahan, I. 2011. Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir. Penebar Swadaya. Jakarta
- Pardamean, Maruli. 2014. Mengelola Kebundaran Pabrik Kelapa Sawit Secara Profesional. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ismawati, Esti, . (2012). Ilmu Sosial Budaya dasar: Jogjakarta: Ombak